

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Suwayuwo kabupaten Pasuruan. Desa Suwayuwo ini terletak di kecamatan sukorejo dan merupakan sentra industri pengolahan kapuk dan juga termasuk wilayah padat penduduknya. Desa ini terbagi dari beberapa RT dan RW, yaitu ada 47 RT dan 12 RW.

4.1.2 Data Umum

Data umum merupakan karakteristik umum responden meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, penghasilan yang disajikan dalam bentuk distribusi dan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Di Desa Suwayuwo Kabupaten Pasuruan.

No	Karakteristik	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1.	Umur		
	20-30 Tahun	24	60
	31-40 Tahun	7	17,5
	41-50 Tahun	4	10
	51-60 Tahun	5	12,5
	Total	40	100
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	9	22,5
	Perempuan	31	77,5
	Total	40	100

3.	Pekerjaan		
	IRT atau Tidak Bekerja	16	40
	Pegawai Negeri	2	5
	Pegawai Swasta	11	27,5
	Wiraswasta	11	27,5
	Total	40	100
4.	Pendidikan		
	SD	8	20
	SMP	6	15
	SMA	20	50
	Perguruan Tinggi	6	15
	Total	40	100
5.	Penghasilan		
	Rp.>5.000.000- 3.000.000	10	25
	Rp.3.000.000 - 2.000.000	5	12,5
	Rp.2.000.000 - 1.000.000	8	20
	Rp.<1.000.000	17	42,5
	Total	40	100

(Sumber: Data Primer, April 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 24 orang (60%) dan yang paling sedikit responden berumur 41-50 tahun berjumlah 4 orang (10%). Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa responden hampir seluruhnya adalah perempuan yang berjumlah 31 orang (77,5%) dari 40 responden dan sebagian kecil sisanya laki-laki yang berjumlah 9 orang (22,5%). Dapat di lihat dari tabel diatas bahwa responden hampir setengahnya tidak bekerja/IRT yang berjumlah 16 orang (40%), responden sebagian kecil

bekerja sebagai pegawai negeri berjumlah 2 orang (5%). Didapatkan bahwa responden setengahnya berpendidikan SMA adalah yang paling besar yaitu berjumlah 20 orang (50%). Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa responden yang berpenghasilan Rp.<1.000.000 hampir setengahnya yaitu 17 orang (42,5%), dan sebagian kecil yaitu responden yang berpenghasilan Rp.3.000.000 - 2.000.000 yaitu 5 orang (12,5%).

4.1.3 Data Khusus

Dari hasil penelitian didapatkan data khusus, hasil data khusus ini diperoleh berdasarkan kuisisioner yang telah peneliti berikan kepada responden. Data khusus yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.2 distribusi indikator dari hasil peran keluarga dalam pemenuhan personal hygiene padan lansia di Desa Suwayuwo Kabupaten Pasuruan

Indikator	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Sebagai Motivator	3	60	2	40	0	0	40	100%
Sebagai Edukator	5	50	5	50	0	0	40	100%
Sebagai Fasilitator	10	67	5	33	0	0	40	100%
Sebagai Provider	4	40	6	60	0	0	40	100%

(Sumber: Data Primer, April 2022)

Tabel 4.3 distribusi frekuensi hasil dari peran keluarga dalam pemenuhan personal hygiene pada lansia di Desa Suwayuwo

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Baik	22	55
Cukup	18	45
Kurang	0	0
Jumlah	40	100

(Sumber: Data Primer, April 2022)

Dari tabel 4.2 didapatkan bahwa peran keluarga dalam pemenuhan personal hygiene di Desa Suwayuwo diperoleh indikator yang hampir setengahnya sebagai fasilitator yaitu ada 10 orang dengan peran keluarga baik (67%) dan juga ada 5 orang dengan peran cukup 18 orang (45%)

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa peran keluarga dalam pemenuhan personal hygiene di Desa Suwayuwo diperoleh sebagian besar baik yaitu ada 22 orang (55%)

Tabel 4.4 distribusi silang karakteristik peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Desa Suwayuwo

Data Umum	Peran Keluarga dalam pemenuhan <i>Personal Hygiene</i> pada lansia						Jumlah		
	Baik		Cukup		Kurang		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Usia									
20 – 30 tahun	15	37,5	9	22,5	0	0	24	60	
31 – 40 tahun	4	10	3	7,5	0	0	7	17,5	
41 - 50 tahun	3	7,5	1	2,5	0	0	4	10	
51 – 60 tahun	3	7,5	2	5	0	0	5	12,5	
Jenis Kelamin									
Laki-Laki	5	12,5	4	10	0	0	9	22,5	
Perempuan	17	42,5	14	35	0	0	31	77,5	
Pendidikan									
SD	4	10	4	10	0	0	8	20	

SMP	5	12,5	1	2,5	0	0	6	15
SMA	10	25	10	25	0	0	20	50
Perguruan Tinggi	3	7,5	3	7,5	0	0	6	15
Pekerjaan								
IRT/Tdk Bekerja	7	17,5	9	22,5	0	0	16	40
Pegawai Negeri	1	2,5	1	2,5	0	0	2	5
Pegawai Swasta	7	17,5	4	10	0	0	11	27,5
Wiraswasta	7	17,5	4	10	0	0	11	27,5
Penghasilan								
Rp.>5.000.000-3.000.000	5	12,5	5	12,5	0	0	10	25
Rp.3.000.000 - 2.000.000	3	7,5	2	5	0	0	5	12,5
Rp.2.000.000 - 1.000.000	6	15	2	5	0	0	8	20
Rp.<1.000.000	8	20	9	22,5	0	0	17	42,5

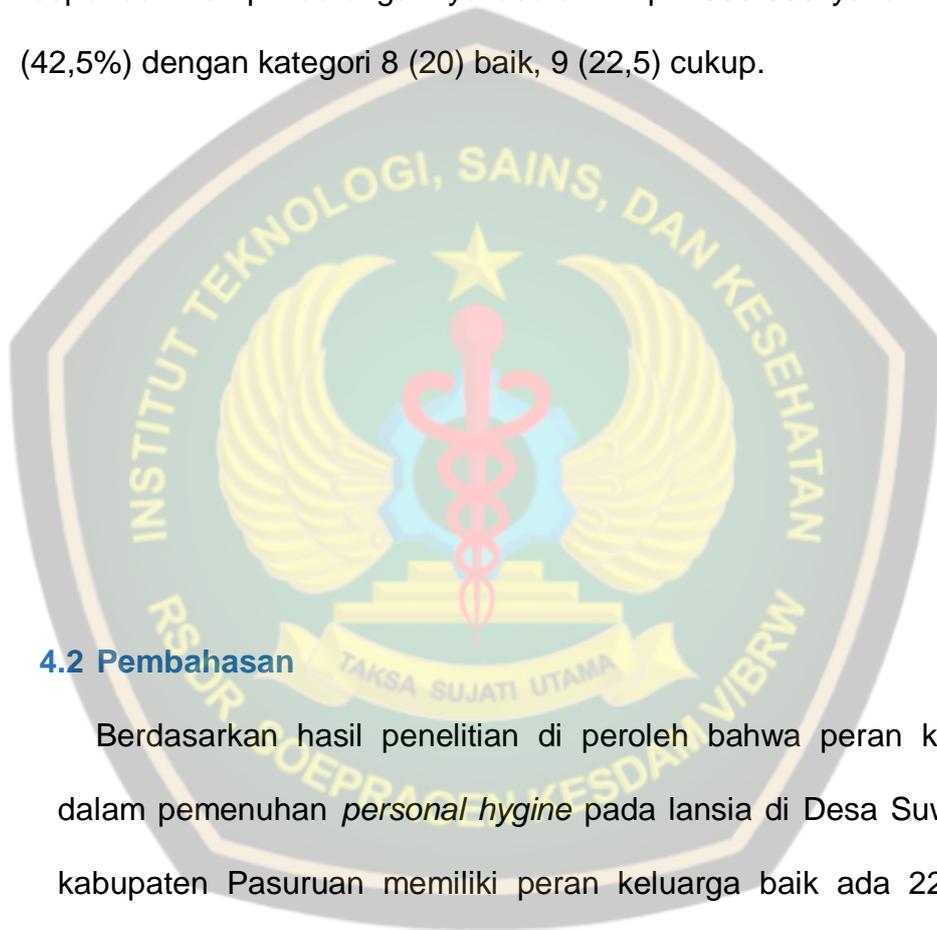
(Sumber: Data Primer, April 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu umur 20-30 tahun sebanyak 24 orang (60%) yang termasuk kategori peran keluarga baik hampir setengahnya yaitu 15 orang (37,5%) dan hampir seluruhnya adalah perempuan yang berjumlah 31 orang (77,5%) dari 40 responden dengan kategori peran keluarga baik hampir setengahnya berjumlah 17 orang (42,5%), cukup 14 orang (35%).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden setengahnya berpendidikan SMA adalah yang paling banyak yaitu berjumlah 20 orang

(50%) dengan kategori peran keluarga baik 10 orang (25%), cukup 10 orang (25%)

Dari tabel tersebut didapatkan bahwa responden yang tidak bekerja/IRT hampir setengahnya yaitu 16 orang (40%) dengan kategori baik 7 orang (17,5%) dan kategori cukup ada 9 orang (22,5). Penghasilan responden hampir setengahnya adalah <Rp.1.000.000 yaitu 17 orang (42,5%) dengan kategori 8 (20) baik, 9 (22,5) cukup.



4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Desa Suwayuwo kabupaten Pasuruan memiliki peran keluarga baik ada 22 orang (55%), dan untuk peran keluarga kategori cukup ada 18 orang (45%). Sedangkan dari 40 responden tersebut didapatkan bahwa tidak satupun peran keluarga yang masuk kategori kurang. Peran merupakan suatu yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang kemudian akan memberikan suatu pemenuhan kebutuhan. Jika mengaitkan peranan keluarga dengan upaya memenuhi kebutuhan

individu, keluarga merupakan salah satu lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan, dan perlakuan yang baik maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan baik fisik, psikologis, maupun kebutuhan-kebutuhan dasar lainnya.

Peran keluarga dalam memenuhi kebutuhan lansia sangatlah penting dalam kehidupan lansia sehari-hari, terutama peran keluarga sebagai fasilitator. Lansia yang mendapatkan peran keluarga yang cukup termasuk masih kurang dalam mendapatkan peranan keluarga di kehidupannya. Maka dari itu, Peran keluarga sebagai fasilitator diharapkan dapat memberikan fasilitas agar lansia dapat mempertahankan kebersihan dirinya.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa umur responden sebagian besar berumur 20-30 tahun sebanyak 24 orang (60%). sebagaimana yang dikemukakan oleh Notoadmodjo bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan antara lain umur. Hal tersebut mempengaruhi pada daya tangkap dan pola pikir seseorang, dimana semakin bertambah umur maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Umur seseorang umumnya berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap kebersihan diri. Distribusi umur menunjukkan sebagian besar responden merupakan kelompok dewasa yang telah memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarga atau orang lain.

Dapat di lihat pada hasil penelitian pada tabel 4.1 di dapatkan bahwa jenis kelamin responden hampir seluruhnya adalah perempuan

berjumlah 31 orang (77,5%) dari 40 responden. Handayani dan Novianto (2004) mengemukakan bahwa perempuan banyak dibekali pengetahuan-pengetahuan praktis untuk mengurus rumah tangga sedangkan anak laki-laki dipersiapkan untuk bertanggung jawab terhadap keluarganya, laki-laki dididik untuk dapat mencari nafkah dan dipersiapkan untuk mencapai cita-cita tinggi sehingga diarahkan untuk keluar rumah dan dibebaskan dari tugas-tugas rumah tangga. Para perempuan di desa ini sebagian besar menyadari jika untuk merawat dan memberi perhatian kepada keluarga adalah kewajiban mereka. peran perempuan sendiri dalam perawatan anggota keluarga merupakan salah satu bentuk budaya yang telah terjadi pada masyarakat khususnya masyarakat Jawa.

Karakteristik responden setengahnya berpendidikan SMA yaitu setengahnya berjumlah 20 orang (50%) dengan kategori peran keluarga baik 10 orang (25%), cukup 10 orang (25%). Suprajitno (2004) menyebutkan pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan tiap orang, diantaranya mengenai rumah dan lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan, dengan pengetahuan yang cukup maka tiap orang akan mencoba untuk mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidikan merupakan upaya pembelajaran kepada individu dan masyarakat agar melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Tingkat pendidikan seseorang yang baik mampu untuk menambah ilmu pengetahuan dan

dapat mengaplikasikannya, salah satunya dalam hal *Personal hygiene* pada lansia.

Selain itu tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi terhadap jenis pekerjaannya. Seperti yang dilihat pada tabel 4.1 bahwa responden paling banyak tidak bekerja/IRT hampir setengahnya yang berjumlah 16 orang (40%), responden sebagian kecil bekerja sebagai pegawai negeri berjumlah 2 orang (5%). Dahliyani (2014) mengatakan bahwa status pekerjaan berhubungan dengan kebutuhan hidup seseorang yang mendorong seseorang lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Seseorang yang bekerja dengan kegiatan yang padat serta mengalami stres yang tinggi terhadap pekerjaan mempengaruhi orang tersebut dalam merawat lansia.

Sebagain besar responden mengatakan alasan mereka bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga. Seperti pada tabel 4.5 dapat di lihat bahwa responden yang berpenghasilan hampir setengahnya Rp.<1.000.000 banyaknya yaitu 17 orang (42,5%), dan sebagian kecil yaitu responden yang berpenghasilan Rp.3.000.000 - 2.000.000 yaitu 5 orang (12,5%). Pekerjaan seseorang berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh serta waktu yang harus disediakan dalam pekerjaan tersebut.

Dari tabel 4.2 didapatkan bahwa peran keluarga dalam pemenuhan personal hygiene di Desa Suwayuwo diperoleh indikator yang hampir setengahnya sebagai Fasilitator yaitu ada 10 orang dengan peran keluarga baik dan juga ada 5 orang dengan peran cukup total ada 14

orang. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa keluarga harus memenuhi segala sesuatu bagi lansia dalam hal kebutuhan dasar serta memberikan segala fasilitas ekonomi maupun memenuhi segala sesuatu yang berhubungan dengan *personal hygiene*.

